

Pengaruh Penggunaan Digital QRIS Dan Prosedur Kredit Terhadap Minat Nasabah " (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Cabang Brebes)

Sri Rahayu

yayuk_srica@yahoo.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggalia, Brebes, Indonesia

ABSTRACT

This research takes the title: The Effect of Using Digital QRIS and Credit Procedures on Customer Interest " (Case Study of Bank Rakyat Indonesia Brebes Branch)

The problem formulation is as follows:

- 1. Is there any partial influence from Digital QRIS and Procedures*
- 2. Is there a simultaneous influence from Digital QRIS and Procedures Credit for customer interest in PT Bank BRI Brebes Branch?*

3. Which variable is more dominant in influencing customer interest in PT Bank BRI Brebes Branch?

Based on the results of research conducted by researchers, several conclusions have been drawn. This conclusion is based on the results of data processing that researchers have carried out. The conclusion is as follows:

- 1. In this research, Digital QRIS (X1) and Credit Procedures (X2) have a significant influence on Customer Interest (Y) at PT Bank BRI Brebes Branch partially.*
- 2. In this research, Digital QRIS (X1) and Credit Procedures (X2) have a significant influence on Customer Interest (Y) simultaneously at PT Bank BRI Brebes Branch.*
- 3. In this research, the dominant influence on Customer Interest (Y) is Digital QRIS (X1).*

Keywords: Digital Qris, Credit Procedures, Customer Interes

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul : Pengaruh Penggunaan Digital QRIS Dan Prosedur Kredit Terhadap Minat Nasabah " (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Cabang Brebes)

Adapun Perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh secara parsial dari Digital QRIS dan Prosedur
2. Apakah ada pengaruh secara simultan dari Digital QRIS dan Prosedur Kredit terhadap minat nasabah pada PT .Bank BRI Cabang Brebes ?
3. Variabel manakah yang lebih dominan mempengaruhi minat nasabah pada PT.Bank BRI Cabang Brebes ?

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil olah data yang sudah peneliti lakukan. Kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini Digital QRIS (X₁) dan Prosedur Kredit (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) pada PT.Bank BRI Cabang Brebes secara parsial.
2. Pada penelitian ini Digital QRIS (X₁) dan Prosedur Kredit (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) secara simultan pada PT.Bank BRI Cabang Brebes.
3. Pada penelitian ini yang memiliki pengaruh dominan terhadap Minat Nasabah (Y) adalah Digital QRIS (X₁).

Kata kunci : Digital Qris, Prosedur Kredit, Minat Nasabah

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era digital saat ini sudah merambah hampir keseluruhan aspek kehidupan mulai dari belanja, transportasi, keuangan, pariwisata bahkan berdonasi serta keinginan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital. Perkembangan teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat saat ini, kehidupan masyarakat yang dekat dengan Gadget dan internet serta didukung oleh fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dengan menggunakan Smartphone dalam genggaman tangan mereka. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital. Salah satu perkembangan teknologi dibidang keuangan yaitu Fintech (Financial Technology). Fintech ini merupakan salah satu inovasi dibidang financial yang mengacu pada teknologi modern. Menurut Clayton, inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan hemat biaya.

Kolaborasi Financial Technology (fintech) dengan Perbankan memberikan kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman dan transaksi lainnya melalui teknologi. Perbankan di Indonesia kini memberikan kemudahan bagi nasabahnya bertransaksi. Layanan keuangan pada saat ini telah mengalami evolusi dari waktu

ke waktu, meskipun layanan keuangan sejak dahulu sudah menggunakan sentuhan teknologi, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit dan lain sebagainya, namun di zaman teknologi yang semakin canggih saat ini muncul berbagai layanan berbasis teknologi digital yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Dengan pertumbuhan teknologi yang di kembangkan manusia tidak membuat manusia berhenti menggabungkan sistem pembayaran yang digunakan untuk mempraktikkan kehidupan sehari-hari. Sehingga adanya teknologi terciptalah uang elektronik (E-Money) yang dalam

penggunaanya dapat dilakukan di media elektronik yang terhubung dengan internet

Pembayaran menggunakan QRIS (quick response code Indonesian standard) merupakan sistem pembayaran Mobile Banking dengan fasilitas tabungan. Pembayaran melalui QRIS ini dilakukan dengan cara menscan barcode masukkan jumlah nominal pembayaran selanjutnya masukkan pin dan transaksi selesai dilakukan Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) aplikasi layanan tersebut bernama BRI Mobile (BRIMO), aplikasi ini terintegrasi dengan basis data para nasabah yang dapat diakses oleh para nasabah dan pihak bank yang bertanggung jawab. Basis data ini secara otomatis akan terkoneksi mengenai berbagai aktivitas transaksi yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan Bank Rakyat Indonesia sadar akan kebutuhan para nasabah dan terus melakukan pengembangan dan pelayanan berbasis digital terutama pada pelayanan BRI Mobile.

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan yang menerapkan sistem QRIS pada aplikasi BRI Mobile. Dimana hal tersebut adalah cara untuk menyesuaikan diri terhadap keadaan dimasa pandemi covid19 saat ini. Yaitu mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki. Dimana teknologi merupakan alat yang mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki. Dimana teknologi merupakan alat yang tepat digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan di saat pandemi tanpa kontak fisik.

Menurut Hasibuan Malayu (2017:15) pada umumnya bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam pemberian kredit atau pinjaman dengan meningkatkan persaingan antar bank yang semakin ketat dalam menarik nasabah sebanyakbanyaknya, untuk itu bank harus menciptakan berbagai produk dan jasa bank guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta membuat nasabah merasa aman dengan meningkatnya pelayanannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu yang telah

diuraikan, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh QRIS pada fitur pembayaran di BRI Mobile bagi para pelaku Umkm. Apakah lancar serta mudah bertransaksi non tunai. Maka penulis menuangkandalam sebuah judul Proposal ini adalah " Pengaruh Penggunaan Digital QRIS Dan Prosedur Kredit Terhadap Minat Nasabah " (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Cabang Brebes) diharapkan hasil kajian ini dapat di jadikan acuan bagi para pelaku nasabah dalam melakukan usaha dan masyarakat luas menyikapi trend baru pembayaran tanpa menggunakan uang fisik.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh secara parsial dari Digital QRIS dan Prosedur
2. Apakah ada pengaruh secara simultan dari Digital QRIS dan Prosedur Kredit terhadap minat nasabah pada PT .Bank BRI Cabang Brebes ?
3. Variabel manakah yang lebih dominan mempengaruhi minat nasabah pada PT.Bank BRI Cabang Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Digital QRIS dan Prosedur Kredit terhadap minat nasabah pada PT.Bank BRI Cabang Brebes.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari Digital QRIS dan Prosedur Kredit terhadap minat nasabah pada PT..Bank BRI Cabang Brebes.
- c. Untuk mengetahui variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat nasabah pada PT.Bank BRI Cabang Brebes.

D. Landasan Teori

1. Pengertian QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 23/8/2021 tentang QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS. QRIS (QR Code Indonesia Standard) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) memberikan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien, Dengan satu QR Code, penyedia barang dan jasa (merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code. Dengan adanya kemudahan pembayaran masa kini yaitu QRIS. Penggunaanya menjadi trend positif dikalangan pelaku usaha dan juga konsumen. Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, dan memajukan UMKM. Standar Nasional QR Code diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan QR Code yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri.

2. Struktur QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

QRCode adalah simbol jenis matriks dengan struktur sel yang disusun dalam bentuk kotak. Ini

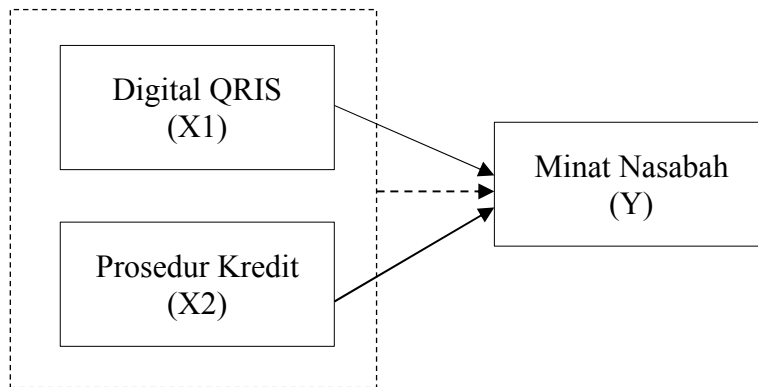
terdiri dari pola fungsi untuk membuat mudah terbaca dan area data tempat data di simpan. QR Code memiliki pola pencari, pola pelurusan, pola waktu, dan zona tenang.

E. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah komunikasi

interpersonal yang menjadi kerangka utama, yang digunakan oleh pembina dan penerima manfaat yang dikolaborasikan ke dalam kegiatan pembinaan. Sehingga menghasilkan suatu proses komunikasi antara individu dengan kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian :



Keterangan :

- : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara parsial
- - - - - : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan

F. Hipotesis

Dirumuskan sebagai berikut :

1. Digital QRIS dan Prosedur Kredit berpengaruh positif secara parsial terhadap minat nasabah pada PT.Bank BRI Cabang Brebes.
2. Digital QRIS dan Prosedur Kredit berpengaruh positif secara simultan terhadap minat nasabah pada PT.Bank BRI Cabang Brebes.
3. Digital QRIS memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat nasabah pada PT.Bank BRI Cabang Brebes.

menjelaskan hubungan (kausalitas) antar variabel melalui pengujian hipotesis. Metode ini digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori dan memiliki kredibilitas untuk mengukur,mmenguji hubungan sebab-akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statik. Sementara katagori jenis penelitian ini didasarkan menurut kualifikasi tujuan penelitian,dimensi waktu dan manfaat penelitian. Jenis penelitian ini termasuk deskriptif, artinya penelitian yang dilakukan untuk mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situsi-situasi,sikap,pandangan, proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, serta pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat.

G. Metode Penelitian Dan Analisis Data

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksplanasi. Motode penelitian kuantitatif eksplanasi dilakukan dengan menggunakan data yang sama dan

H. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian maka harus diadakan penganalisisan terhadap data yang di peroleh . Alat yang di gunakan untuk mengukur dalla penelitian ini adalah :

1. Analisis Kualitatif
Yaitu analisis yang digunakan untuk data yang tidak dapat diukur dengan angka. kegiatan ini berhubungan dengan tujuan penelitian tersebut dan saran - saran dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan pokok masalah
2. Analisis Kuantitatif
Yaitu yang berhubungan dengan angka dan dapat dihitung dengan pasti. Dalam analisis ini akan dibantu dengan tabel-tabel, tujuannya agar dapat diketahui dengan jelas pengaruh bagi nasabah dalam menggunakan diqital qris apakah memudahkan atau menyusahkan saat menggunakan diqital qris dalam

melakukan transaksi pada PT. BANK BRI CABANG BREBES

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas dari indikator dianalisa menggunakan *df (degree of freedom)* dengan rumusan $df = n - k$, dimana $n =$ jumlah sampel (100), $k =$ jumlah variabel independen (2). Jadi *df* yang digunakan adalah $100 - 2 = 98$ dengan alpha sebesar 50% maka menghasilkan nilai *r* tabel sebesar 0,1654. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas pada variabel penelitian ini dapat dilihat di tabel dibawah ini. Berikut adalah tabelnya.

Uji Validitas X1

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Digital QRIS (X ₁)	Pernyataan 1	0,777	0,1654	Valid
	Pernyataan 2	0,823	0,1654	Valid
	Pernyataan 3	0,885	0,1654	Valid
	Pernyataan 4	0,813	0,1654	Valid
	Pernyataan 5	0,820	0,1654	Valid
	Pernyataan 6	0,373	0,1654	Valid
	Pernyataan 7	0,417	0,1654	Valid

Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Dilihat dari tabel diatas semua pernyataan yang diajukan oleh penulis untuk melakukan penelitian dikatakan sudah valid.dilihat juga dari syarat pertanyaan dianggap valid yaitu *r* hitung harus lebih besar dibandingkan *r* tabel, semua

pertanyaan pada variabel X1 sudah memenuhi syarat tersebut.

Uji Validitas X2

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Prosedur Kredit (X₂)	Pernyataan 1	0,755	0,1654	Valid
	Pernyataan 2	0,741	0,1654	Valid
	Pernyataan 3	0,597	0,1654	Valid
	Pernyataan 4	0,594	0,1654	Valid
	Pernyataan 5	0,664	0,1654	Valid
	Pernyataan 6	0,559	0,1654	Valid
	Pernyataan 7	0,550	0,1654	Valid

Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Dilihat dari tabel diatas semua pernyataan yang diajukan oleh penulis untuk melakukan penelitian dikatakan sudah valid.dilihat juga dari syarat pertanyaan dianggap

valid yaitu r hitung harus lebih besar dibandingkan r tabel, semua pertanyaan pada variabel X2 sudah memenuhi syarat tersebut.

Uji Validitas Y

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Nasabah (Y)	Pernyataan 1	0,794	0,1654	Valid
	Pernyataan 2	0,821	0,1654	Valid
	Pernyataan 3	0,640	0,1654	Valid
	Pernyataan 4	0,723	0,1654	Valid
	Pernyataan 5	0,783	0,1654	Valid
	Pernyataan 6	0,511	0,1654	Valid
	Pernyataan 7	0,510	0,1654	Valid

Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Dilihat dari tabel diatas semua pernyataan yang diajukan oleh penulis untuk melakukan penelitian dikatakan sudah valid.dilihat juga dari syarat pertanyaan dianggap

valid yaitu r hitung harus lebih besar dibandingkan r tabel, semua pertanyaan pada variabel Y sudah memenuhi syarat tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha*

lebih dari 0,60. Hasil pengujian uji reliabilitas dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Uji Reliabilitas

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Digital QRIS(X ₁)	0,833	0,60	Reliabel
Prosedur Kredit (X ₂)	0,738	0,60	Reliabel
Minat Nasabah (Y)	0,802	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing- masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (> 0,60) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel.

regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	25.600	3.745				
PENGUNAAN DIGITAL QRIS	.420	.057	.594	7.385	.000	.996	1.004
PROSEDUR KREDIT	-.259	.111	-.188	-2.341	.021	.996	1.004

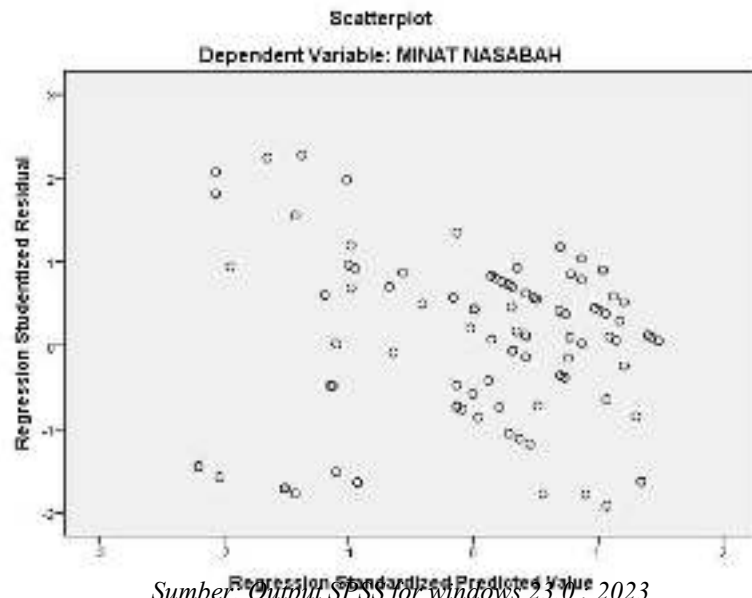
a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance X_1 (Penggunaan QRIS) adalah 0,996 dan X_2 (Prosedur Kredit) adalah 0,996. Dimana masing- masing nilai tersebut lebih dari 0,10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) seluruh variabel juga kurang dari 10 yaitu 1,004 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Suatu variabel dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik – titik pada *scatterplot* menyebar secara acak, baik

dibagian atas angka nol maupun di bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *scatterplot* berikut ini :



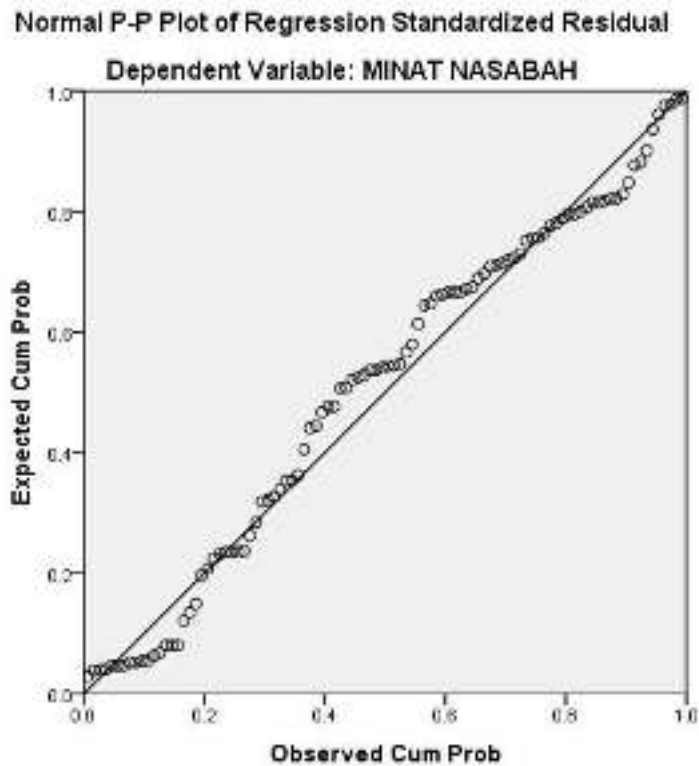
Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Berdasarkan hasil *scatterplot* di atas bahwa titik – titik menyebar secara acak, yaitu di atas angka nol dan di bawah angka nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal. Untuk melihat data berdistribusi normal dapat dilakukan

dengan cara menganalisis *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggantikan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Hasil pengujian normalitas dapat diketahui sebagaimana pada gambar berikut ini



Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan analisis grafik plot yang terdapat pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang merata dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Digital QRIS (X_1), Prosedur Kredit (X_2), dan Minat Nasabah (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program IBM SPSS Statistic 23, maka hasil yang diperoleh seperti pada tabel berikut ini :

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.600	3.745		6.836	.000		
PENGUNAAN DIGITAL QRIS	.420	.057	.594	7.385	.000	.996	1.004
PROSEDUR KREDIT	-.259	.111	-.188	-2.341	.021	.996	1.004

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Persamaan regresi berganda tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta $\alpha = 25,600$. Artinya jika variabel X_1 dan X_2 tidak dimasukkan dalam penelitian ini, maka kontribusi peningkatan minat beli sebesar 25,600.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Digital QRIS (X_1) adalah sebesar 0,420. Artinya dengan asumsi jika Prosedur Kredit X_2 bernilai tetap atau konstan, maka setiap peningkatan Digital QRIS (X_1) sebesar 1 (satu) poin maka akan meningkatkan Minat Nasabah (Y) sebesar 0,420
- c. Nilai koefisien r untuk variabel Prosedur Kredit (X_2) adalah sebesar -0,259. Artinya dengan asumsi jika Digital QRIS (X_1) bernilai tetap atau

konstan, maka setiap peningkatan Prosedur Kredit (X_2) sebesar 1 (satu) poin maka akan Menurunkan Minat Nasabah (Y) sebesar -0,259

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh Digital QRIS (X_1), Prosedur Kredit (X_2), terhadap Minat Nasabah (Y). Menurut (Ghozali:2011), jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.600	3.745		6.836	.000		
	PENGUNAAN DIGITAL QRIS	.420	.057	.594	7.385	.000	.996	1.004
	PROSEDUR KREDIT	-.259	.111	-.188	-2.341	.021	.996	1.004

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa :

- 1) Penggunaan QRIS(X_1) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, yang berarti Penggunaan QRIS(X_1)

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah (Y).

- 2) Prosedur Kredit (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,021 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, yang berarti Prosedur Kredit (X_2)

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama – sama

terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh Digital QRIS (X_1), Prosedur Kredit (X_2), terhadap Minat Nasabah (Y) secara bersama- sama.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	917.808	2	458.904	29.011	.000 ^b
Residual	1534.352	97	15.818		
Total	2452.160	99			

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

b. Predictors: (Constant), PROSEDUR KREDIT , PENGGUNAAN DIGITAL QRIS

Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut dikatakan lebih kecil dari batas minimum nilai signifikan yang sebesar 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut maka secara simultan Digital QRIS (X_1) dan Prosedur Kredit (X_2) berpengaruh terhadap Minat Nasabah (Y).

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat). Hasil koefisien determinasi dijelaskan secara keseluruhan pada tabel berikut ini :

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.374	.361	3.977	1.632

a. Predictors: (Constant), PROSEDUR KREDIT , PENGGUNAAN DIGITAL QRIS

b. Dependent Variable: MINAT NASABAH

Sumber: Output SPSS for windows 23.0 ; 2023

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0,374 artinya kedua variabel yaitu Digital QRIS (X_1) dan

Prosedur KREDIT (X_2) memberikan kontribusi terhadap Minat Nasabah (Y) sebesar 37,4% sisanya 62,6%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cellatin Aktas, *The Evolution and Emergence of QR Code*, Inggris : Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson, 2017.
- Stice dan Skousen, *Akuntansi Keuangan*. Edisi Enam Belas, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitas, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Nufian S Febriani, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta : Tim Ub Press, 2018.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2019.
- Hasibuan, Malayu, 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi pertama, PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Edisi Revisi 2020 Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.

JURNAL

- Andrean Septa yogananda, I Made Bayu Diragantara, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik”, *Diponegoro Journal Of Management* Vol 5, No.4, 2017
- Difa Restiti, dkk, “ Pengaruh Media sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), *Jurnal Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu*, Vol. 3, No. 2, 2021
- Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum, “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Teknologi pembayaran” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, Indonesia, Jurnal Manajemen Motivasi* Vol 17 (2021).